



## **Penyuluhan Manajemen Organisasi pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat**

**Anna Apriana Hidayanti<sup>1</sup>, Eka Nurmindia Dewi Mandalika<sup>1\*</sup>, Rifani Nur Sindy Setiawan<sup>1</sup>, Sri Mulyawati<sup>1</sup>, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti<sup>1</sup>, Sharfina Nabilah<sup>1</sup>, Suprayanti Martia Dewi<sup>2</sup>, Fauzan Fahrussiam<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>(Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

<sup>2</sup>(Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

<sup>3</sup>(Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

### *Article history*

Received: 27 November 2023

Revised: 6 Desember 2023

Accepted: 8 Desember 2023

### *\*Corresponding Author:*

Eka Nurmindia Dewi Mandalika,  
Program Studi Agribisnis, Fakultas  
Pertanian Universitas Mataram,  
Mataram, Indonesia;

Email: [ekanurmindadm@unram.ac.id](mailto:ekanurmindadm@unram.ac.id)

**Abstract:** *This service activity aims to: (1) Increase knowledge about organizational management in the Putri Nyelem Women Farmers Group; (2) Making the organizational structure of the Putri Nyelem Women Farmers Group; (3) assisting in the preparation of community-based activity plans in West Medaen Hamlet, Badrain Narmada Village, West Lombok. this activity will establish a closer relationship between the University and the community. The implementation of the service was carried out using the andragogy method which was carried out through counseling and mentoring to farm women's groups. This service activity was attended by 18 participants who were members of the Putri Nyelem farmer women's group. The results achieved from this Community Service activity show positive results, among others: (1) Increased knowledge of KWT Putri Nyelem cadres in managing the organization by 72.2% this is seen from the results of the percentage increase when the Pre Test and Post Test were carried out; (2) The results of organizational management counseling are obtained in the form of an organizational structure of KWT Putri Nyelem West Medaen Hamlet, Badrain Narmada Village, West Lombok; (3) The preparation of a community-based activity plan, namely the management of a Shari'ah Waste Bank whose purpose is to utilize plastic waste into products that have economic value for KWT Putri Nyelem and also for the Medaen hamlet community. This activity has also contributed to the intensification of mutual communication between the University and the community who are members of the Putri Nyelem farmer women's group.*

**Keywords:** *organization; women-farmers; putri-nyelem; medaen-hamlet*

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan tentang manajemen organisasi pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem; (2) Pembuatan struktur organisasi Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem; (3) membantu dalam penyusunan rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat. Kegiatan ini akan menjalin hubungan antara Universitas dengan masyarakat semakin erat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode andragogi yang dilakukan melalui penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok wanita tani. Dalam kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 18 orang peserta yang merupakan anggota kelompok wanita tani Putri Nyelem. Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif antara lain: (1) Peningkatan pengetahuan para kader KWT Putri Nyelem dalam mengelola organisasi sebesar 72,2% hal ini dilihat dari hasil persentase peningkatan saat *Pre Test* dan *Post Test* dilakukan; (2) Diperoleh hasil dari penyuluhan manajemen organisasi berupa struktur organisasi KWT Putri Nyelem Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat; (3) Tersusunnya rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan yakni pengelolaan Bank Sampah Syari'ah yang tujuannya memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis bagi KWT Putri Nyelem dan juga bagi Masyarakat dusun Medaen. Kegiatan ini juga telah ikut mendorong semakin intensifnya komunikasi timbal balik antara Universitas dengan masyarakat yang tergabung dalam kelompok wanita tani Putri Nyelem.

**Kata kunci:** organisasi; wanita-tani; putri-nyelem; dusun-medaen

## PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa tidak selalu mudah dilakukan oleh anggota masyarakat atau organisasi masyarakat sehingga diperlukan suatu wadah di dalam masyarakat yang dapat memperlancar dan menjadi jembatan penghubung dalam terciptanya kondisi masyarakat yang sejahtera. Ada berbagai jenis wadah bagi masyarakat yang dapat menampung berbagai aspirasi anggotanya yang bertujuan untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat (Luthfie, *et al.*, 2017).

Salah satu tempat peningkatan keterampilan kerja dalam lingkup kehidupan masyarakat sehari-hari adalah organisasi yang berbasis kemasyarakatan seperti organisasi kelompok wanita tani (KWT). Kelompok wanita tani adalah kumpulan istri petani atau wanita tani yang bersepakat membentuk suatu perkumpulan yang mempunyai tujuan yang sama dalam membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan dan kehutanan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya (Masithoh, *et al.*, 2016).

Menurut (Suhendra, 2012) masih banyak perempuan ikut andil dalam menentukan perekonomian keluarga. Sebagai organisasi, tentu para wanita tani akan dituntut untuk dapat melakukan berbagai macam kegiatan dalam bidang yang mendukung pola hidup kemasyarakatan yang lebih baik kedepannya. Dengan Pengorganisasian yang baik menghasilkan bentuk organisasi yang baik, mulai dari sistem kerja, struktur, sumber daya hingga aspek lainnya (Butary, *et al.*, 2021).

Keterampilan berorganisasi dapat dibangun dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga lahir kemampuan untuk dapat bekerja di luar pekerjaan utamanya sebagai ibu rumah tangga, kemudian mereka akan menjadi lebih mandiri, tahu apa yang dikerjakan, serta peka terhadap pembangunan lingkungan dan dapat bekerja sama, sehingga akan menimbulkan kesadaran akan tujuan yang hendak dicapai dalam kehidupan bermasyarakat. Ada berbagai macam jenis kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan organisasi dan bermanfaat bagi masyarakat.

Begitu pula di dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Badrain Narmada Kabupaten Lombok Barat, terdapat sebuah organisasi yang dibentuk masyarakat dan diberi nama Kelompok Wanita Tani (KWT) "Putri Nyelem". Organisasi ini membawa harapan baru bagi masyarakat di dalam dusun Medaen dan juga di sekitar Desa Badrain yang diharapkan mewujudkan masyarakat yang sadar akan lingkungan sehat dan sejahtera. KWT Putri Nyelem bergerak dalam beberapa kegiatan seperti posyandu, kegiatan keagamaan, pengelolaan sampah, dan berbagai macam kegiatan masyarakat yang ada di sekitar dusun Medaen Barat. Namun berbagai macam kegiatan yang dilakukan tersebut tidak didukung dengan pengelolaan organisasi yang baik, salah satunya belum adanya struktur organisasi pada KWT Putri Nyelem.

Dengan penjelasan tersebut maka perlu diadakan kegiatan penyuluhan dalam melakukan manajemen organisasi pada kelompok wanita tani putri nyelem di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat agar segala kegiatan yang dilakukan oleh KWT Putri Nyelem dapat terorganisir dengan baik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen organisasi pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem, pembuatan struktur organisasi Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem, dan membantu dalam penyusunan rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat. Kegiatan ini diharapkan akan menjalin hubungan antara Universitas dengan masyarakat menjadi semakin erat.

## METODE

### Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dimulai pada tanggal 12 Maret 2022 dan Evaluasinya dilakukan pada tanggal 30 April 2022. Lokasi kegiatan bertempat di Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat.

### Metode Pendekatan

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik pengembangan masyarakat (*community development*) yang menekankan pembelajaran orang dewasa (Effendi, S. dan Tukiran. 2014), dengan melibatkan 18 orang anggota kelompok wanita tani sasaran. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah: (1) Persiapan dan survey lapangan untuk kegiatan penyuluhan. Pada tahap ini tim pengabdian berkoordinasi dengan Kepala Dusun Medaen

Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan; (2) Kegiatan penyuluhan manajemen Organisasi pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat; (3) Pembuatan struktur organisasi pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem serta penyusunan rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat; (4) Evaluasi kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah penyuluhan dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 4 tahap kegiatan, di antaranya:

### 1. Persiapan dan survey lapangan untuk sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat

Sebelum program pengabdian kepada masyarakat dilakukan, agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran maka tim dosen melakukan koordinasi dengan Kepala Dusun untuk meminta izin terkait kegiatan yang akan dilakukan dan hasilnya kepala Dusun Medaen Barat menyambut baik dan antusias terhadap kegiatan ini.



Gambar 1. Proses koordinasi oleh tim pengabdian dengan kepala dusun dusun medaen barat (kiri); Penyuluhan Manajemen Organisasi pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem (kanan)

### 2. Penyuluhan Manajemen Organisasi

Metode yang digunakan untuk mengatasi pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam hal manajemen organisasi ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan bertema Pentingnya Manajemen Organisasi yang Efektif dan Efisien. Penyuluhan ini diadakan dengan cara ceramah dan diskusi. Tim dosen pengabdian selaku narasumber menguraikan wawasan atau teori tentang manajemen organisasi. Kegiatan dilanjutkan dengan sharing pendapat atau diskusi antara narasumber dan para peserta penyuluhan.

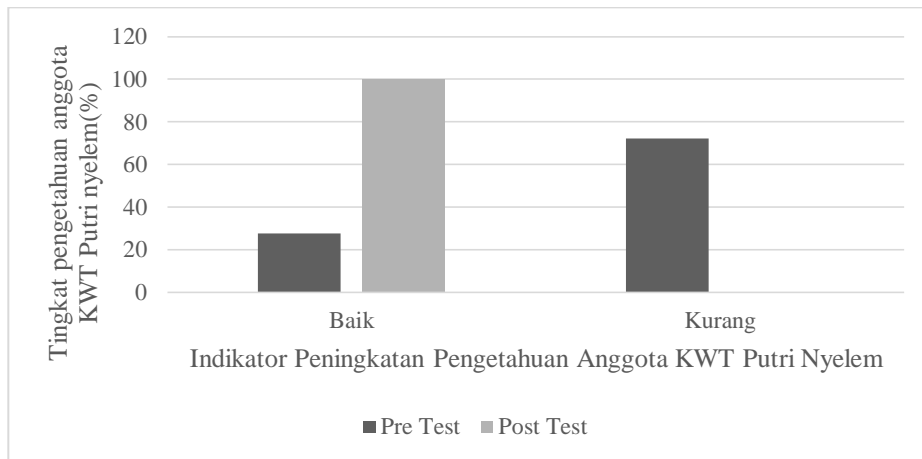
### 3. Pembuatan Struktur Organisasi dan Rencana Kegiatan Kemasyarakatan

Dalam tahap ini, tim pengabdian membantu anggota KWT dalam pembuatan struktur organisasi serta membantu membuat rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan yaitu kegiatan pengelolaan bank sampah syari'ah yang bertujuan untuk mengubah sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis bagi KWT Putri Nyelem dan juga bagi Masyarakat di Dusun Medaen. Dalam kegiatan ini dibentuk struktur organisasi KWT Putri Nyelem dan juga rancangan kegiatan masyarakat di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat.

### 4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah satu bulan kegiatan pengabdian dilaksanakan yakni pada 30 April 2022. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan baik pada saat penyampaian materi maupun setelah penyampaian materi, ditemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini baik bagi Tim maupun bagi peserta penyuluhan sebagai kelompok sasaran. Beberapa hasil yang diperoleh peserta penyuluhan dan tim dengan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

- (1) Meningkatkan pengetahuan anggota KWT putri nyelem tentang pentingnya manajemen organisasi dalam masyarakat. Hal ini ditandai dengan respon 18 orang pesesrta kegiatan penyuluhan yang menunjukkan hasil persentase peningkatan pengetahuan tentang manajemen organisasi jika dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Peningkatan pengetahuan anggota KWT Putri Nyelem

Berdasarkan data pada diagram di atas dapat dilihat hasil yang diperoleh saat *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan sebesar 72,2% ke hal yang positif. Dengan rincian dari 18 orang anggota KWT yang mengikuti kegiatan penyuluhan, saat *pre test* hanya 5 orang (27,8%) yang sudah memiliki pengetahuan tentang manajemen organisasi, dan 13 orang (72,2%) lainnya belum memiliki pengetahuan tentang manajemen organisasi. Namun dari hasil *post test* seluruh anggota peserta yaitu 18 orang (100%) sudah paham dan mengetahui manfaat dari manajemen organisasi, artinya dengan adanya kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan anggota KWT Putri Nyelem tentang pentingnya manajemen organisasi yang baik.

Respon petani peserta terhadap materi kegiatan penyuluhan juga sangat positif. Hal ini ditandai oleh semua peserta yaitu 18 orang (100%) mengungkapkan bahwa materi pelatihan cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Mereka berharap agar program tersebut dapat dilanjutkan terus sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para anggota KWT Putri Nyelem. Selain itu mereka berharap program semacam ini perlu diperluas untuk masyarakat yang lain yang bukan anggota kelompok dan materi pelatihan perlu dibuat dengan bahasa yang lebih sederhana dan menampilkan banyak gambar yang berkaitan dengan isi materi. Rincian Respon Peserta Penyuluhan Manajemen Organisasi Pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Respon Peserta Penyuluhan Manajemen Organisasi Pada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat

No	Sikap dan Respon Peserta Pelatihan dan Penyuluhan	Keterangan
1.	Positif	100% (18 org)
2.	Ragu-ragu	0 % (0 org)
3.	Negatif	0% (0 org)

Sumber: Data Primer diolah 2022

- (2) Dengan diadakannya kegiatan penyuluhan manajemen organisasi ini juga melahirkan hasil berupa dibentuknya struktur organisasi pada KWT Putri Nyelem di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat akhirnya dibentuk struktur organisasi dan juga rencana kegiatan kemasyarakatan yang akan dilakukan oleh KWT Putri Nyelem dalam hal ini adalah kegiatan pengelolaan bank sampah syari'ah yang bertujuan untuk mengubah sampah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis bagi KWT Putri Nyelem dan juga bagi Masyarakat dusun Medaen. Tim memberikan contoh produk yang dapat dibuat dari sisa sampah plastik dan dapat memiliki nilai ekonomis.



Gambar 3. (a) Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani “Putri Nyelem”; (b) Poster kegiatan pengelolaan Bank Sampah Syari’ah; (c) Contoh Pengolahan limbah plastik menjadi barang yang bernilai ekonomis

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif antara lain: (1) Peningkatan pengetahuan para kader KWT Putri Nyelem dalam mengelola organisasi sebesar 72,2%. Hal ini dilihat dari hasil persentase peningkatan saat *Pre Test* dan *Post Test* dilakukan; (2) Diperoleh hasil dari penyuluhan manajemen organisasi berupa struktur organisasi KWT Putri Nyelem Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat; (3) Tersusunnya rencana kegiatan berbasis kemasyarakatan yakni pengelolaan Bank Sampah Syari’ah yang tujuannya memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis bagi KWT Putri Nyelem dan juga bagi Masyarakat dusun Medaen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut: (1) Para kader KWT Putri Nyelem dan warga sekitar hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen organisasi sehingga kegiatan kemasyarakatan yang dikelola lebih terorganisir dan lebih baik; (2) Dengan adanya struktur organisasi di KTW Putri Nyelem diharapkan seluruh anggota dapat bersinergi demi membangun Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat ke arah yang lebih baik lagi dengan cara lebih banyak lagi mengadakan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

### Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Wanita Tani Putri Nyelem, Kepala Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat, peserta penyuluhan atas antusiasmenya mengikuti kegiatan sampai selesai, dan kepada seluruh warga masyarakat di Dusun Medaen Barat Desa Badrain Narmada Lombok Barat.

### Daftar Pustaka

Al-Butary, B., Lubis, K. A., & Amalia, A. (2021). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Organisasi Sosial Pada Majelis Pengajian Amal Bakti Medan. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 104-109.

Effendi, S. dan Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3S.

Luthfie, M., Hubeis, A. V. S., Saleh, A., & Ginting, B. (2017). *Interaksi Simbolik Organisasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi*, 47.

Masithoh, S., Miftah, H., & Aina, A. (2016). Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Jurnal Agribisains*, 2(1), 45-53.

Suhendra, A. (2012). Rekonstruksi Peran dan Hak Perempuan dalam Organisasi Masyarakat Islam. *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam*, 11(1), 47-66.